

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Hubungan kecemasan mahasiswa dengan mekanisme koping dalam pembelajaran daring di Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang menjadi responden berusia ≤ 24 tahun sebanyak 72 responden (98,6%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden (79.6%), dan responden berdasarkan prodi jumlah terbesar adalah prodi Farmasi sebanyak 26,0%.
2. Sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 67,1% mahasiswa.
3. Sebagian besar mahasiswa menggunakan Mekanisme Koping adaptif sebanyak 95,9% mahasiswa.
4. Tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan mahasiswa dengan mekanisme koping dalam pembelajaran daring di Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta dengan nilai signifikansi *p-value* 0,086 dengan $r = 0,833$.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Perlu menguasai dan cermat dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan baik dari media atau alat pendukung dalam perkuliahan terutama saat praktek secara virtual.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Saran yang dapat diberikan adalah mengalokasikan waktu kepada mahasiswa untuk latihan simulasi dan berdiskusi tentang bagaimana menggunakan media yang dipergunakan, yang tujuannya untuk menurunkan kecemasan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang lainnya yaitu dengan wawancara atau melakukan

pengukuran objektif terkait kecemasan dalam proses pembelajaran daring, seperti tekanan darah, nadi, dan respirasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN